



SISTEM INFORMASI LELANG KARET DI ASOSIASI PETANI KARET KUANTAN SINGINGI

Anggi Etika

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : anggietika405@gmail.com

ABSTRAK

Lelang merupakan salah satu bentuk penjualan barang yang dilakukan secara terbuka untuk umum dengan harga penawaran yang semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi, yang diajukan secara tertulis maupun secara lisan, sebelumnya didahului pemberitahuan tentang akan adanya pelelangan atau penjualan barang. Media pelelangan online dapat menjadi salah satu jalan keluar atas permasalahan yang dihadapi dalam melakukan sistem lelang di sekretariat Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi (APKARKUSI). Asosiasi petani karet kuantan singingi adalah sebuah kantor sekretariat yang baru dibentuk pada tanggal 19 juli 2018, atas kesepakatan antara pengurus kelompok tani/Unit Pengolahan Pemasaran Bokar (UPPB), Gabungan Kelompok Tani (Gapotkan) dengan perwakilan perusahaan (buyer) untuk melaksanakan pemasaran Bokar dengan sistem lelang secara bersama serentak pada tanggal 10 juli 2018. Sistem lelang harga karet di asosiasi petani karet saat ini masih menggunakan sistem yang manual yaitu, pertama peserta lelang harus mendatangi tempat lelang walau hanya memberikan tawaran harga. Kedua, proses administrasi lelang menimbulkan redundansi data para peserta lelang yang menyebabkan harus mengisi formulir setiap mengikuti lelang dan lambatnya penyampaian informasi dari para pegawai kantor kepada peserta lelang disebabkan belum adanya sistem.

Kata Kunci : Sistem Informasi, UML, Lelang Karet

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, muncul berbagai macam layanan yang dapat memenuhi akan informasi. Peran serta teknologi informasi menjadikan pengolahan informasi menjadi sangat mudah. Tidak dapat dipungkiri, pengolahan data menjadi informasi pada sebuah perusahaan yang dikelola sangat baik dapat membantu serta menunjang kegiatan manajemen dan operasional dengan penerapan sistem informasi. Penggunaan teknologi dalam sistem informasi dapat menyediakan akses bagi penggunaanya dimana saja secara online sehingga keterbatasan yang dialami dapat diminimalisir serta dapat mendukung kinerja operasional pada suatu instansi ataupun perusahaan. Akses yang dapat dilakukan dapat diupayakan dengan sistem informasi berbasis web yang dapat berperan penting manajemen data informasi contohnya proses pelaksanaan lelang dalam perusahaan sering mengalami kendala karena banyaknya tahapan yang harus dilakukan dalam lelang. Sistem lelang harga karet di asosiasi petani karet saat ini masih menggunakan sistem yang manual yaitu, pertama peserta lelang harus mendatangi tempat lelang walau hanya memberikan tawaran harga. Kedua, proses administrasi lelang menimbulkan redundansi data

para peserta lelang yang menyebabkan harus mengisi formulir setiap mengikuti lelang dan lambatnya penyampaian informasi dari para pegawai kantor kepada peserta lelang disebabkan belum adanya sistem.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

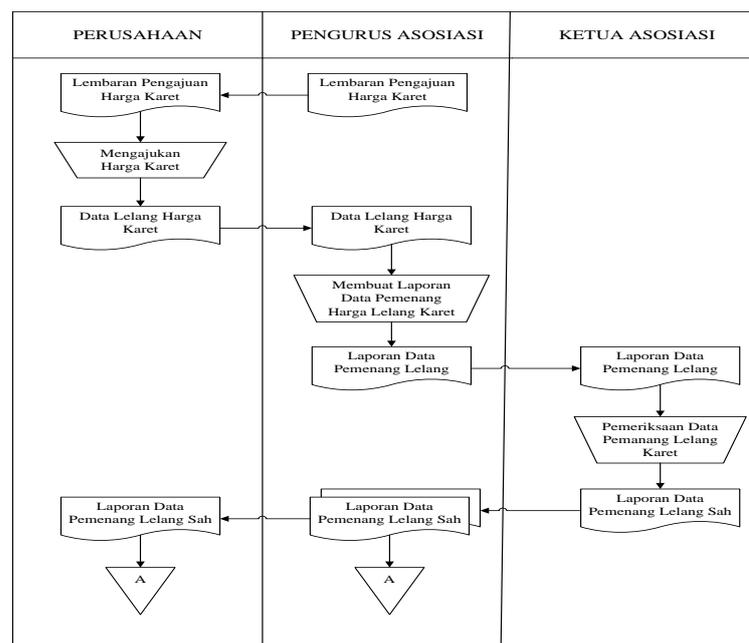
2. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

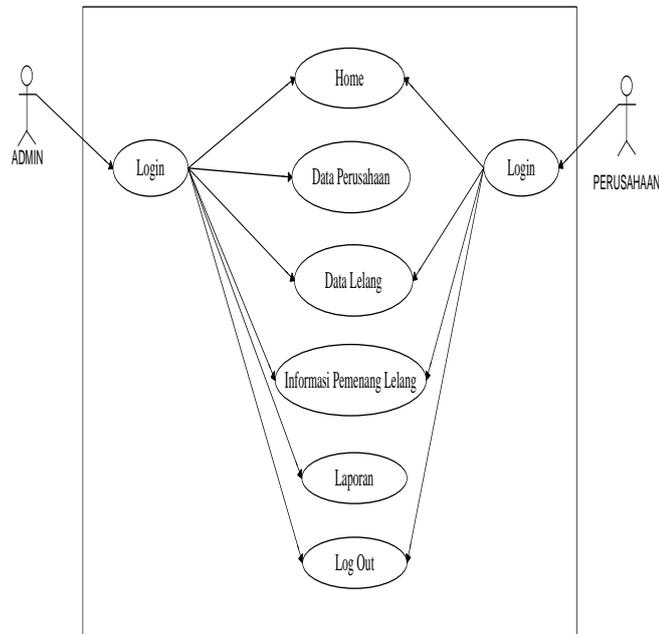
Analisa sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem yang sedang berjalan pada Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi tentang sistem informasi lelang karet sehingga nantinya dapat dijadikan acuan untuk melakukan perancangan sistem yang terkomputerisasi agar lebih efektif dalam melakukan pelelangan harga karet. Sistem yang sedang berjalan pada Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi tentang sistem informasi lelang karet masih dilakukan lelang ditempat, perusahaan yang tidak hadir dalam pelelangan tidak bisa mengikuti pelelangan dan penyampaian informasi pemenang lelang masih lama dikarenakan terkendala perekapan data yang menghabiskan banyak waktu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambaran analisa sistem yang sedang berjalan sebagai berikut:



Gambar 1. Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan (ASI)

3.2 Use Case Diagram

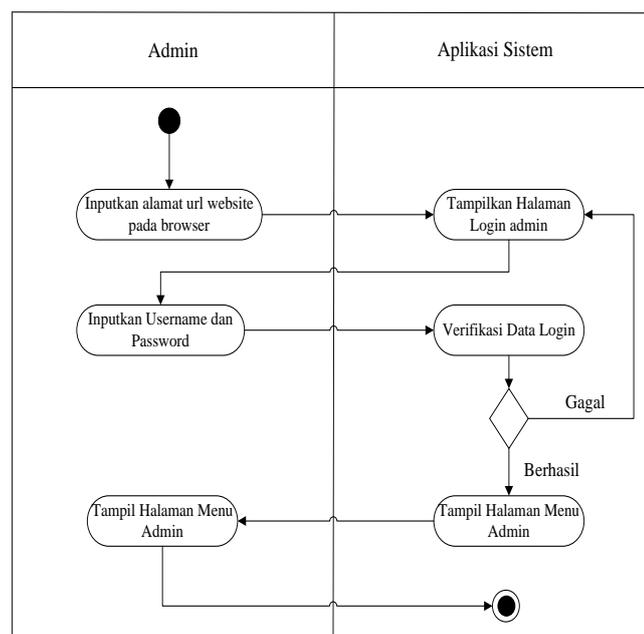
Use case diagram ini menggambarkan bagaimana actor (*user* dan *admin*) berinteraksi dengan sistem informasi lelang karet di Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi.



Gambar 2. Use Case Diagram

3.3 Activity Diagram

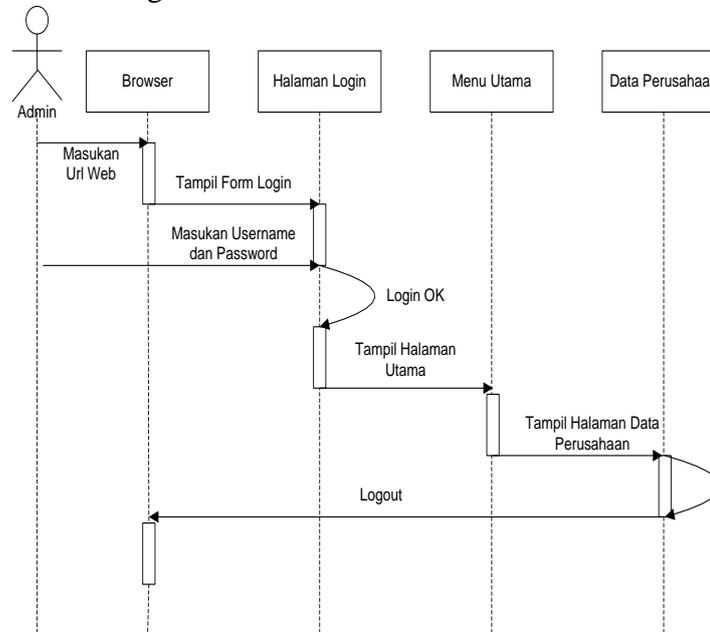
Activity diagram yang merupakan alat aktifitas sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal dan bagaimana alir berakhir. Berikut akan digambarkan activity diagram sistem informasi lelang karet di Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi, berikut activity diagram login admin.



Gambar 3. Activity Diagram Login Admin

3.4 Sequence Diagram

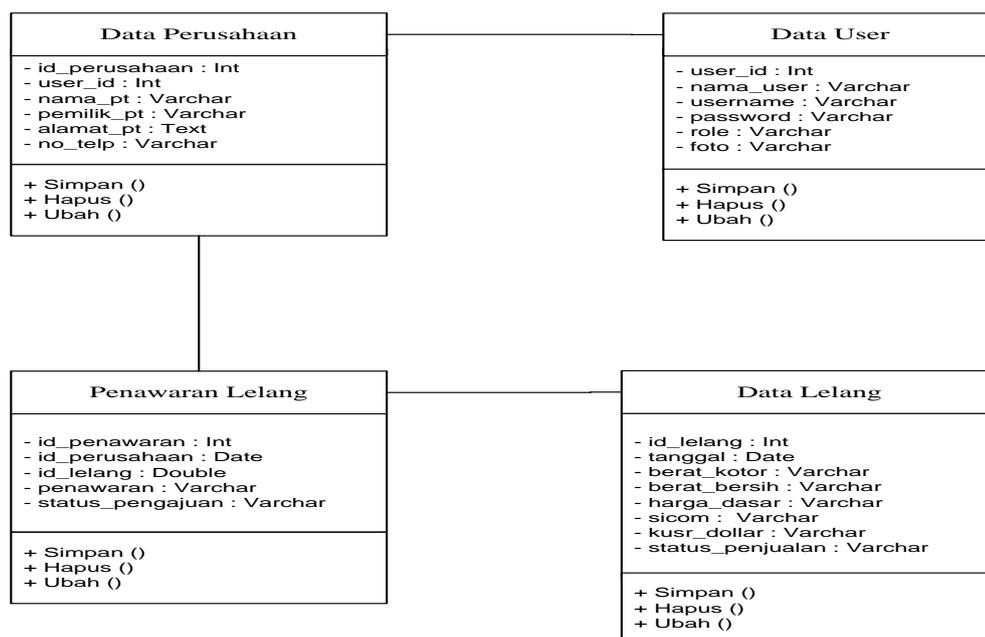
Sequence diagram yang ada pada sistem informasi lelang karet di Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Sequence Diagram Admin Melihat Data Perusahaan

3.5 Class Diagram

Class diagram ini memberikan gambaran tentang atribut-atribut yang digunakan pada database sistem informasi lelang karet di Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi dan juga untuk mengetahui relasi antar tabel yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada class diagram sistem informasi lelang karet di Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi sebagai berikut.



Gambar 5. Class Diagram



3.6 Tampilan Hasil Program

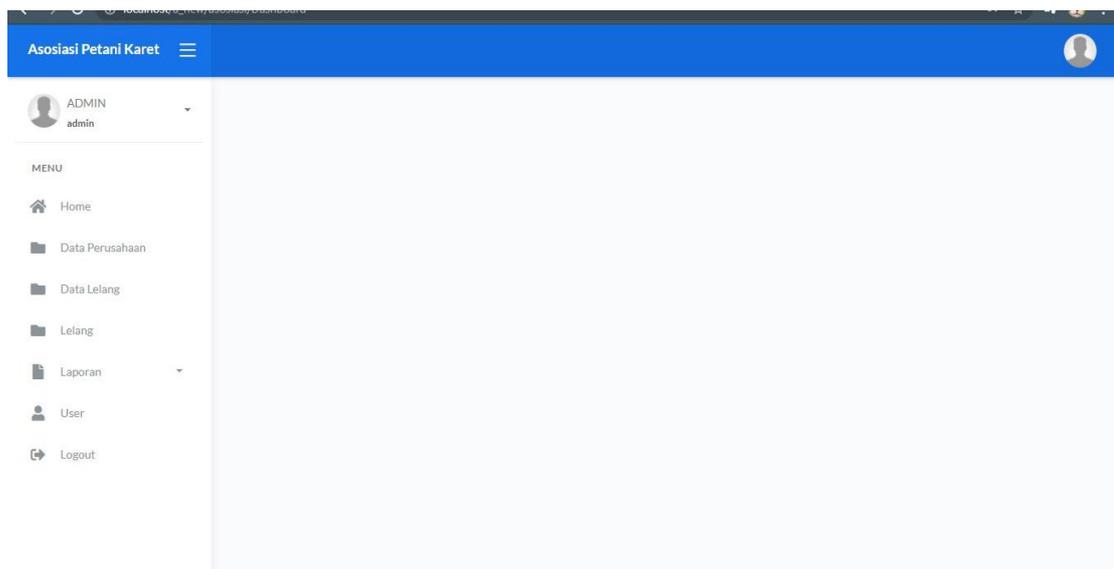
1. Halaman Login

Halaman ini digunakan oleh admin, agar dapat login kedalam sistem seorang admin harus mengetahui *username* dan *password*nya yang sudah didaftarkan pada database aplikasi, jika tidak mengetahui *username* dan *password*nya sistem ini tidak akan bisa dijalankan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman login sebagai berikut.

Gambar 6. Halaman Menu Login

2. Halaman Menu Utama

Halaman menu utama akan tampil setelah admin berhasil login kedalam sistem dengan memasukan *username* dan *password* dengan benar, sehingga *admin* dapat mengolah data yang ada pada aplikasi sistem informasi lelang karet di Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman utama sebagai berikut.



Gambar 7. Halaman Menu Utama



3. Halaman Input Data User

Halaman ini digunakan oleh admin untuk menginputkan data user yang mau didaftarkan pada aplikasi sistem informasi lelang karet di Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman input data user sebagai berikut.

The screenshot shows the 'Data User' form with the following fields: Nama User, Username, Password, Role (set to PERUSAHAAN), and Foto (with a 'Choose File' button). A 'Simpan' button is located at the bottom right of the form. The left sidebar contains a menu with options: Home, Data Perusahaan, Data Lelang, Lelang, Laporan, User, and Logout.

Gambar 8. Halaman Input Data User

4. Halaman Data Lelang

Halaman ini digunakan oleh admin untuk melihat data lelang yang ada pada aplikasi sistem informasi lelang karet di Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman data lelang sebagai berikut.

The screenshot shows the 'Data Lelang' table with the following data row:

No	Tanggal	Berat Kotor	Berat Bersih	Harga Dasar	Silcom	Kuasir Dolar	Status	Action
1	29 September 2021	10 Kg	9 Kg	Rp. 13.000.000	12	Rp. 14.000 \$ 1 USD	PENDING	 

Gambar 9. Halaman Data Lelang

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Lelang merupakan salah satu bentuk penjualan barang yang dilakukan secara terbuka untuk umum dengan harga penawaran yang semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi, yang diajukan secara tertulis maupun secara lisan. Berdasarkan uraian yang



telah dibahas pada bab - bab sebelumnya serta hasil pembahasan dari sistem informasi lelang karet di Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini maka dalam pelaksanaan lelang akan lebih mudah dikarenakan bisa dilakukan secara online tanpa harus datang langsung ke Kantor Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi (APKARKUSI) dengan menggunakan akun masing-masing perusahaan.
2. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini akan lebih mudah untuk menentukan perusahaan mana yang memiliki penawaran yang tertinggi sehingga bisa memenangkan lelang yang dilaksanakan oleh Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi.
3. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini penyampaian informasi terhadap pelaksanaan lelang akan lebih cepat dikarenakan hanya dengan melihat aplikasi Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi maka akan mendapatkan informasi terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, A. & Fernando, Y. (2020) Sistem Informasi Manajemen Lelang Kendaraan Berbasis Mobile (Studi Kasus Mandiri Tunas Finance). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)*. Vol. 1. No. 2 ISSN. 2746-3699
- Faizal, M. & Putri, L.S. (2017) Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Web (Studi Kasus di PT Perkebunan Nusantara VIII
- Heriyanto, Y. (2018) Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT. Apm Rent Car. *Jurnal Intra-Tech*. Volume. 2. No.2 ISSN. 2549-0222
- Hasan, M. & Muhammad, N. (2020) Sistem Informasi Pembayaran Biaya Studi Berbasis Web Pada Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara. *Jurnal Indonesian On Information System (IJIS)*. Vol. 5. No.1 e-ISSN : 2548-6438
- Rozana, L & Musfika, L (2020) Analisis Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web pada Kantor Lurah Desa Daya Tuha. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Volume. 4. Nomor. 1
- Simatupang, J & Siaturi, S (2019) Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada PO. Handoyo Berbasis Online. *Jurnal Intar- Tech*. Vol. 3. No. 2. ISSN 2549-0222
- Utami, Y., Nogroho, A. & Wijaya, F.A. (2018) Perancangan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*. Vol.5. No. 3 hlm.253-260